

**UPAYA PEMBINA DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MI
MIFTAHUL HUDA SUKOLILO**

SKRIPSI



Oleh:

Nur Aimatul Habibah
NIM 20191930432005

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
2023**

**UPAYA PEMBINA DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MI
MIFTAHUL HUDA SUKOLILO**

SKRIPSI

Diajukan
Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Nur Aimatul Habibah
NIM: 20191930432005

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
2023**

**UPAYA PEMBINA DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MI
MIFTAHUL HUDA SUKOLILO**

Disusun oleh:

Nur Aimatul Habibah

NIM 20191930432005

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Malang, 25 Juli 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Fayrus Abadi Slamet, M.Pd

NIDN. 2125129105

Tanggal :

Rindra Risdiantoro, M.Pd., M.Si

NIDN. 2120099201

Tanggal :

Mengetahui

Ketua program studi

Rindra Risdiantoro, M.Pd., M.Si

NIDN: 2111118704704

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Upaya Pembina Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Mi Miftahul Huda
Sukolilo**

Disusun oleh:

Nur Aimatul Habibah

NIM 20191930432005

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan
lulus dalam ujian Sarjana pada: Selasa, 25 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua ujian skripsi

Penguji 1

Penguji 2

Rindra Risdiantoro, M.Pd., M.Si

NIDN: 2111118704704

Diah Retno Ningsih, M.Pd

NIDN: 2120099201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Diah Retno Ningsih, M.Pd

NIDN: 2120099201

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aimatul Habibah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
NIM : 20191930432005

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“ Upaya Pembina Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Mi Miftahul Huda Sukolilo ”

adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000

Nur Aimatul Habibah

NIM. 20191930432005

MOTO

**“KEBANGGAAN KITA YANG TERBESAR ADALAH BUKAN TIDAK
PERNAH GAGAL, TETAPI BANGKIT KEMBALI SETELAH KITA
JATUH”**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Upaya Pembina Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MI Miftahul Huda Sukolilo" dengan lancar dan tepat waktu.

Sholawat serta salam, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana prodi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku perkuliahan.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 20 Juli 2023

Penulis

PERSEMBAHAN

Sehubungan dengan terselesaikannya penulisan skripsi yang penulis buat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. KH Ali Muzaki Nur Salim selaku Guru dan ketua Yayasan Sunan Kalijogo Jabung.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Subari dan Ibu Alfiyah (Almh) atas segala pengorbanan yang telah diberikan, mulai dari biaya kuliah dari awal sampai akhir semester, serta dukungan doa dan ridho yang telah diberikan sehingga mampu melewati sampai pada titik ini.
3. Saudara - saudara saya yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan sampai semester akhir.
4. Kepala MI Miftahul Huda Sukolilo, Bpk Shofi Yullah, S.Pd yang telah memberikan izin atas penelitian di MI Miftahul Huda Sukolilo sehingga dapat membantu kelancaran dalam penelitian yang diteliti penulis.
5. Bapak dan ibu guru MI Miftahul Huda Sukolilo yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang mana telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjawab pertanyaan dalam penelitian penulis, serta dukungan dan doa yang telah diberikan.
6. Seluruh dosen BKI Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang telah memberikan banyak ilmunya dan motivasi mulai dari semester 1 sampai semester 8 ini.
7. Dosen pembimbing 1. Bpk Fayrus Abadi Slamet, M.Pd, dosen pembimbing 2. Bpk Rindra Risdiantoro, M.Pd., M.Si yang telah membimbing kami dan

memberikan pemahaman serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan SKRIPSI hingga saat ini.

8. Teman- teman seperjuangan di tempat kerja Bu Dini Kristianti, M.Kom, Bu Zaimatul Azizah, S.Pd, Laila Nur Maida, dan teman- teman seperjuangan IAI Sunan Kalijogo Malang khususnya prodi BKI yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mana telah membantu dan memberikan dukungan dan motivasi demi terselesaikannya penulisan SKRIPSI ini.

ABSTRAK

Habibah, Nur Aimatul. 2023. *Upaya Pembina Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MI Miftahul Huda Sukolilo*. Skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Sunan Kalijogo Malang. Pembimbing (1) Fayrus Abadi Slamet, M.pd, Pembimbing (2) Rindra Risdiantoro, M.Pd., M.Si

Penelitian ini membahas mengenai upaya pembina dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik di MI Miftahul Huda Sukolilo dengan pokok permasalahan yang terjadi ialah permasalahan mengenai kurangnya jiwa kedisiplinan pada peserta didik MI Miftahul Huda Sukolilo mengenai waktu pembelajaran di kelas, kedisiplinan dalam berseragam, mentaati dan hormat terhadap guru dan lainnya. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai, bentuk kedisiplinan, proses penanaman kedisiplinan serta upaya pembina dalam penanaman kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo, Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Sukolilo yang mana kehadiran peneliti sebagai instrument kunci (*key instrument*) artinya peneliti melakukan penelitian dengan melihat kondisi secara alamiah atau kondisi pada objek sebenarnya. Hasil penelitian bahwa kegiatan pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo menanamkan nilai-nilai bukan hanya pada kedisiplinannya saja melainkan pada nilai-nilai yang lain seperti kejujuran, tanggung jawab, mandiri, toleransi, dan religius. Berdasarkan nilai yang ditanamkan dalam pramuka, maka terdapat peranan penting dalam membina peserta didik agar mereka siap menghadapi kehidupan yang sebenarnya setelah dewasa nanti. Bentuk kedisiplinan yang ditanamkan dan terdapat pada peserta didik di MI Miftahul Huda Sukolilo dapat berupa sikap maupun perilaku diantaranya: datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, berpakaian dengan ketentuan yang telah berlaku, peduli terhadap lingkungan. Penanaman kedisiplinan pada ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan seperti: Latihan rutin, baris-berbaris (PBB), permainan, persami (perkemahan Sabtu dan Minggu), dan jelajah alam. Upaya yang dilakukan oleh pembina pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo yaitu menekankan pada kedisiplinan melalui kegiatan-kegiatan dan pemberian materi dengan menggunakan berbagai metode diantaranya: Penyesuaian situasi dan kondisi, Metode permainan, Metode *reward dan punishment*. Dengan metode-metode ini harapannya kedisiplinan peserta didik dapat menjadi suatu kebiasaan yang tertanam dalam jiwa masing-masing, sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih baik.

Kata kunci : *Peningkatan, Kedisiplinan, ekstrakurikuler.*

ABSTRACT

Habibah, Nur Aimatul. 2023. *Coach's efforts in improving student discipline through Scout extracurricular activities at MI Miftahul Huda Sukolilo.*

Thesis of Islamic Guidance and Counseling study program, Faculty of Islamic Da'wah and Communication, Sunan Kalijogo Institute Malang.

Supervisor (1) Fayrus Abadi Slamet, M.pd, Supervisor (2) Rindra Risdiantoro, M.Pd., M.Si

This study discusses the efforts of coaches in improving the discipline of students at MI Miftahul Huda Sukolilo with the main problem that occurs is the problem of the lack of discipline in MI Miftahul Huda Sukolilo students regarding learning time in class, discipline in uniform, obeying and respecting teachers and others. The purpose to be achieved from this study is to describe the values, forms of discipline, the process of instilling discipline and the efforts of coaches in instilling student discipline through scout extracurricular activities at MI Miftahul Huda Sukolilo. This study uses a Qualitative Descriptive research approach with a type of descriptive research. This research was conducted at MI Miftahul Huda Sukolilo where the presence of researchers as a *key instrument means* that researchers conduct research by looking at natural conditions or conditions on actual objects. The results of the study showed that scout activities at MI Miftahul Huda Sukolilo instilled values not only in discipline but in other values such as honesty, responsibility, independence, tolerance, and religion. Based on the values instilled in scouts, there is an important role in nurturing students so that they are ready to face real life after adulthood. The form of discipline instilled and found in students at MI Miftahul Huda Sukolilo can be in the form of attitudes and behaviors including: arriving on time, doing assignments in accordance with a predetermined time, dressing with applicable regulations, caring for the environment. Instilling discipline in extracurricular scouts at MI Miftahul Huda Sukolilo can be done through various activities such as: Routine training, marching (PBB), games, persami (Saturday and Sunday camps), and hiking. The efforts made by the scout coach at MI Miftahul Huda Sukolilo are to emphasize discipline through activities and material provision using various methods including: Adjustment of situations and conditions, Game methods, *Reward and punishment methods*. With these methods, it is hoped that the discipline of students can become a habit that is embedded in each other's souls, so that they can form a better person.

Keywords : *Improvement, Discipline, extracurricular.*

Daftar Isi

ABSTRAK	x
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Peningkatan	9
2.1.1. Pengertian	9
2.1.2. Upaya peningkatan	10
2.2 Kedisiplinan	10
2.2.1. Pengertian kedisiplinan	10
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	16
2.2.3. Jenis-jenis kedisiplinan	19
2.2.4. Fungsi kedisiplinan	20
2.2.5. Tujuan kedisiplinan	21
2.2.6. Manfaat kedisiplinan	21
2.3 Ekstrakurikuler Pramuka	22
2.3.1. Pengertian	22
2.3.2. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler	24
2.3.3. Upaya Yang Dilakukan	26
2.3.4. Manfaat Ekstrakurikuler	27
2.3.5. Tujuan Ekstrakurikuler	28
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
3.2 Kehadiran Peneliti	34
3.3 Latar Penelitian	34

3.4	Sumber Data	34
3.4.1	Sumber data primer :	34
3.4.2	Sumber data sekunder :	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1	Wawancara	36
3.5.2	Observasi	38
3.5.3	Document	39
3.6	Analisis Data	39
3.6.1	Pengelompokan data	39
1.	Reduksi data	39
2.	Penyajian data/ display data	40
3.	Verifikasi / kesimpulan	40
3.7	Pengecekan Keabsahan Data	40
3.7.1	Triangulasi data	40
3.7.2	Kredibilitas data	42
3.7.3	Member cek	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Profil Lembaga	44
A.	Deskripsi Singkat Objek Penelitian	44
B.	Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukolilo	45
C.	Visi dan Misi Madrasah	46
D.	Keadaan Sarana dan Prasarana Instansi / Lembaga	47
E.	Struktur Kelembagaan Madrasah	52
4.2	Hasil Penelitian	52
4.2.1	Nilai-Nilai Yang Ditanamkan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	52
4.2.2	Bentuk Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	69
4.2.3	Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	77
4.2.4	Upaya Pembina dalam Peningkatan Kedisiplinan	82
4.3	Pembahasan	85
4.3.1	Nilai-Nilai Yang Ditanamkan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	85
4.3.2	Bentuk Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	87
4.3.3	Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	88
4.3.4	Upaya Pembina dalam Peningkatan Kedisiplinan	88
BAB V	PENUTUP	90

5.1	KESIMPULAN	90
5.2	SARAN	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kata disiplin bersumber dari bahasa asing yaitu "*diseiplina*" yang artinya kegiatan pembelajaran. Pengertian tersebut cenderung memiliki banyak kesamaan dengan "*disiple*" dalam makna bahasa Inggris yang artinya mengikuti seseorang untuk melakukan pembelajaran dengan pemantauan guru, peserta didik yang belajar dari seorang guru untuk mengetahui cara bertahan hidup yang sejahtera dan bahagia.¹ Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yaitu ketaatan atau kepatuhan terhadap aturan yang telah dibuat baik dibuat oleh sekolah maupun pada kemiliteran. Alasan dari sikap kedisiplinan seseorang dapat dilihat dari cara seseorang itu dalam mentaati aturan. Contoh, jika peserta didik tidak mentaati peraturan yang dibuat oleh guru dan lembaga maka peserta didik tersebut maka peserta didik tersebut kurang disiplin².

Kedisiplinan adalah suatu kondisi atau karakter seseorang yang dibawa dalam tahap latihan secara berkelanjutan yang akan dikembangkan dalam suatu tindakan dan mencakup pada unsur taat, patuh, dan unsur setia dan dapat ditunjukkan dalam perilaku pertanggung jawaban yang mana sebagai bentuk kepribadian seutuhnya. Kedisiplinan merupakan cara yang digunakan dalam keseharian berdasarkan aturan berlaku terutama aturan-

¹ Hartoyo Ali Ashar , Imam Fatoni, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah" *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 383-391.

² Erni Widiawati, Erwin Susanto, and Aris Riswandi Sanusi, "Pengembangan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Texar Klari," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 5, no. 2 (2020): 60-67.

aturan disekolah³. Maka dari itu, dalam lingkungan pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menjadikan peserta didiknya untuk memiliki jiwa atau perilaku mengenai kedisiplinan dan hasil belajar yang baik dan meningkat maka dapat dikatakan berhasil.

Kedisiplinan merupakan sebagian tujuan dari adanya penyusunan pola perilaku positif seseorang mulai dari kalangan anak-anak maupun remaja. Wujud dari kedisiplinan yang ditanamkan dalam diri seseorang akan menumbuhkan sebuah sikap pertanggung jawaban yang tinggi. Baik pertanggungjawaban pada diri sendiri maupun pertanggungjawaban terhadap orang lain ataupun masyarakat⁴. Membahas mengenai kedisiplinan tidak lepas dari lembaga yang memberikan aturan yang bertujuan untuk mengatur dan menertibkan dalam mengacu semangat belajar peserta didik.

Lembaga pendidikan bukan hanya digunakan sebagai tempat berbagi ilmu saja, melainkan sebagai sarana penyaluran nilai-nilai moral yang digunakan dalam bersosialisasi guna untuk menyalurkan pengetahuan berakhlak mulia⁵. Selain itu pendidikan digunakan untuk membantu menanamkan, pengembangan, pendewasaan pola pemikiran pada peserta didik.

Pembelajaran moral perlu dilakukan pembiasaan atau pengulangan secara berkelanjutan yang mana metode ini digunakan dalam pendidikan karakter khususnya karakter kedisiplinan. Karakter kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat *urgent* dan digunakan untuk membentuk perilaku

³ Gustijati Hortensi, "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Smk Negeri 5 Mataram" *Indonesian Journal of Educational Development* 1 (2020): 159-169.

⁴ Retno Wulan Ningrum et al., "Faktor - Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Info Artikel" *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020).

⁵ Sopian Ansori et al., "Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MA Al-Ijtihad Danger" *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* 10, no. 1 (2021): 31-50.

seseorang yang baik. Karena perilaku yang baik mengenai kedisiplinan mampu mendorong lahirnya nilai-nilai karakteristik dan nilai-nilai yang lain, misalnya pada nilai pertanggung jawaban, nilai kejujuran, gotong royong dan lain sebagainya⁶. Berbagai macam cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam peningkatan kedisiplinan peserta didiknya salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ektrakurikuler adalah pembelajaran yang dilakukan guna untuk mengetahui potensi dan bakat tiap individu. Ektrakurikuler adalah kegiatan penyaringan, pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik yang berkaitan dengan minat peserta didik diluar jam pembelajaran. Ektrakurikuler sendiri memiliki makna wadah yang digunakan dalam pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran formal. Dalam pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai jenis, diantaranya : pengembangan dalam bidang seni, bidang akademik, bidang olahraga, penanaman karakter yang salah satunya karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi satu acuan kegiatan yang mendukung pada sebuah kependidikan mengenai watak dan karakter dan menjadikan anak memiliki kedisiplinan. Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang menjadi suatu kewajiban bagi peserta didik untuk dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik tertanam sebuah karakter kedisiplinan pada dirinya. Kegiatan pramuka dikemas semenarik mungkin dengan tujuan peserta didik merasa bahagia dan senang dalam menikmati

⁶ Widiawati, Susanto, and Sanusi, "Pengembangan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Esktrakurikuler Di SMK Texar Klari." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 5 No. 2 (2020).

urutan dan pola kegiatan sehingga materi mudah dalam penyampaian dan diterima. Adapun berbagai kegiatan yang terdapat dalam ekstrakurikuler pramuka yang diantaranya kegiatan, Latihan rutin, permainan, kegiatan berkelompok, penjelajahan, dan lain sebagainya.⁷

Latar belakang dari penelitian ini ialah permasalahan mengenai kurangnya jiwa kedisiplinan pada peserta didik MI Miftahul Huda Sukolilo mengenai waktu pembelajaran dikelas, kedisiplinan dalam berseragam, mentaati dan hormat terhadap guru dan lainnya. Subjek yang diambil dari penelitian ini adalah pada peserta didik kelas 6C, dikarenakan kedisiplinan pada peserta didik kelas 6C masih kurang seperti tidak mentaati aturan dikelas, dengan sering keluar kelas saat jam pembelajaran berlangsung, selain itu seperti tidak memakai ikat pinggang saat melaksanakan upacara bendera, tidak membawa baju olahraga ketika ada jam olahraga, tidak memakai kopyah saat melaksanakan sholat dan mengaji. Selain itu masih ditemui peserta didik yang berada diluar kelas pada saat jam pembelajaran berlangsung, bahkan berani membohongi gurunya untuk pergi ke kamar mandi agar tidak mengikuti pembelajaran dikelas. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk permasalahan yang ada dalam bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi dan sosial yaitu masih belum bisa memahami serta mengembangkan diri secara efektif . Kedisiplinan peserta didik di MI Miftahul Huda Sukolilo sangat bermacam-macam, hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran dan mentaati aturan yang ada dikelas, datang tepat waktu, memakai atribut lengkap dan terdapat beberapa peserta didik yang masih melanggar aturan ketika berada dikelas dan ditempat-tempat yang menunjang kegiatan pembelajaran lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan

⁷ *Ibid.*

tersebut maka penanaman kedisiplinan menjadi sangat penting karena mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi di MI Miftahul Huda saat ini. Kedisiplinan dan aturan itu sendiri berpengaruh besar pada pola perilaku serta kepribadian peserta didik. Perilaku dan kepribadian sendiri dalam bimbingan dan konseling dibentuk mulai dari tingkat dasar yaitu usia 2 tahun sampai dewasa nanti. Sehingga dapat merancang kedepannya dan menentukan karirnya. Maka dari itu penanaman, pengembangan serta pembinaan peserta didik mengenai pendidikan karakter sangat dibutuhkan diluar jam pembelajaran yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah peserta didik yang mempunyai suatu permasalahan pada karakter akan dibangun serta mengembangkannya secara bertahap melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang dibantu oleh pembina, yang mana pembina akan memberikan wawasan pada peserta didik tentang tabiat atau karakter, membantu pengembangan sikap secara bertahap, Melalui kegiatan ini peserta didik dilatih untuk berdisiplin mulai dari awal kegiatan disekolah hingga kegiatan berakhir. Oleh karena itu suatu keorganisasian ekstrakurikuler kepramukaan akan menjadi sesuai sebagai suatu objek penelitian yang memiliki judul "Upaya Pembina Dalam Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo"

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan dalam konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian diantaranya:

- 1) Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo?
- 2) Bagaimana bentuk kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo?
- 3) Bagaimana proses penanaman kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mi Miftahul Huda Sukolilo?
- 4) Bagaimana upaya yang dilakukan pembina dalam meningkatkan kedisiplinan pada kegiatan pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disebutkan dalam penelitian maka tujuan dari penelitian ini ialah diantaranya:

- 1) Mendeskripsikan nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mi Miftahul Huda Sukolilo.
- 2) Mendeskripsikan bentuk kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo.
- 3) Untuk mengetahui proses penanaman kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo.
- 4) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pembina dalam meningkatkan kedisiplinan pada kegiatan pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini yaitu terbagi atas dua manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini ialah untuk mengembangkan pemahaman mengenai peningkatan kedisiplinan

terhadap peserta didik yang diaplikasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah peneliti dapat mengetahui perubahan kedisiplinan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan adanya perubahan sikap disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk bimbingan kelompok. Selain itu manfaat yang diperoleh adalah adanya kesadaran peserta didik mengenai kedisiplinan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik diaplikasikan disekolah, dirumah maupun dimasyarakat .

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini terbagi atas tiga istilah yaitu: peningkatan, kedisiplinan, dan ekstrakurikuler .

1. Peningkatan

Peningkatan adalah cara yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki sesuatu, yang berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan, serta kualitas kinerja seseorang.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah keadaan seseorang atau karakter seseorang yang muncul serta dibawakan melalui tahap latihan secara berkelanjutan yang akan dikembangkan dalam suatu tindakan dan mencakup pada unsur taat, patuh, dan unsur setia dan dapat

ditunjukkan dalam perilaku pertanggung jawaban yang mana sebagai bentuk kepribadian seutuhnya⁸.

Karakter kedisiplinan merupakan suatu hal yang paling penting dan digunakan untuk membentuk perilaku seseorang untuk menjadi baik. Karena perilaku yang baik mengenai kedisiplinan mampu mendorong lahirnya nilai-nilai karakteristik dan nilai-nilai yang lain, misalnya pada nilai pertanggung jawaban, nilai kejujuran, gotong royong dan lain sebagainya. Berbagai macam cara yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam peningkatan kedisiplinan peserta didiknya salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu cara yang digunakan dalam pengembangan diri individu melalui kegiatan-kegiatan diluar jam pembelajaran yang mana terarah dalam kemampuan atau bakat serta minat bagi peserta didik.

⁸ *Ibid.*

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Peningkatan

2.1.1. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia proses perbuatan dan cara meningkatkan dapat disebut sebagai peningkatan. Peningkatan atau meningkat berasal dari kata tingkat yang berarti susunan, lapisan, kelas serta taraf. Sedangkan meningkat berarti perubahan sifat atau keadaan yang buruk menjadi baik, yang salah menjadi benar⁹. Peningkatan juga dapat diartikan sebagai rangkaian perbuatan yang berkembang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga terdapat perubahan menjadi lebih baik atau dapat dikatakan efisien.

Peningkatan adalah adanya kenaikan hasil yang diperoleh dari hasil yang sebelumnya. Peningkatan adalah cara yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki sesuatu, yang berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan, serta kualitas kinerja seseorang. Peningkatan dapat diaplikasikan dimanapun serta kapanpun misalnya peningkatan dalam melakukan pekerjaan, peningkatan dalam belajar, peningkatan kualitas pembuatan produk serta peningkatan strata kehidupan, peningkatan dalam beribadah, dan lain sebagainya. Peningkatan juga disebut sebagai tercapainya suatu proyek yang diharapkan dari hasil kinerja seseorang. Artinya jika seseorang melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang baik,

⁹ Adi S dalam Nur Indah Sari, Firdaus Wajdi, and Sari Narulita, "Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi Di Makam Keramat Kwitang Jakarta," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 14, no. 1 (2018): 44–58.

namun jika seseorang melakukan suatu pekerjaan seperti sebelumnya maka hasil yang didapatkan tidak akan berubah dari yang sebelumnya. Contohnya seorang peserta didik yang menginginkan nilai baik dan memenuhi standart pencapaian maka peserta didik tersebut belajar dengan rajin agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dan mencapai standart kriteria. Begitupun sebaliknya jika peserta didik tersebut belajar dengan tidak sungguh-sungguh maka ia bisa jadi mendapatkan nilai yang tidak diharapkan.

Selain itu peningkatan dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil sebelumnya.

2.1.2. Upaya peningkatan

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan adalah melakukan penanaman, pembiasaan, dan evaluasi.

2.2 Kedisiplinan

2.2.1. Pengertian kedisiplinan

Kata kedisiplinan yang berawal dari bahasa asing yang tertulis dalam bahasa latin "*diseiplina*" yang memiliki makna aktivitas pembelajaran. Istilah tersebut hampir sama dalam bahasa inggris "*diseple*" yang artinya mengikuti orang tua untuk belajar dalam pengawasan seseorang atau guru dan anak merupakan peserta didik yang belajar dari guru tersebut mengenai tahap kehidupan yang mana menuju kehidupan yang rohmah.¹⁰

Kedisiplinan adalah kebiasaan seseorang atau tabiat seseorang yang muncul serta dibawa melalui tahap latihan secara berkelanjutan hingga dikembangkan membentuk sebuah perlakuan yang mana dalam isinya

¹⁰ *Ibid.*

terdapat berbagai unsur misalnya unsur kesungguhan, kepatuhan, ketakwaan, serta unsur kesetiaan yang dilajalkan sebagai wujud suatu kewajiban dalam penguatan kepribadian yang utuh¹¹.

Kedisiplinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dipetik dalam kata disiplin yang merupakan suatu jiwa yang terdapat dalam seseorang yang terdapat unsur ketakwaan atau kepatuhan pada setiap aturan-aturan tata tertib baik yang dibuat oleh sekolah maupun pada kemiliteran. Karena sikap kedisiplinan seseorang dapat dilihat dari cara seseorang itu dalam mentaati aturan. Contoh jika peserta didik tidak mentaati peraturan yang dibuat oleh guru dan lembaga maka peserta didik tersebut maka peserta didik tersebut kurang disiplin¹². Dalam dunia pendidikan kedisiplinan adalah suatu hal yang harus ditanamkan dalam pribadi peserta didik dan akan memberikan pengaruh besar dalam berbagai urusan kehidupannya dan membawa pada kebahagiaan dan kegagalan bagi setiap peserta didik dalam kehidupan kedepannya, seperti halnya kedisiplinan dalam pembiasaan belajar¹³.

Kedisiplinan terjadi karena kesadaran seseorang terhadap aturan-aturan yang berlaku supaya kehidupannya tertata lebih baik, karena jika seseorang yang sadar akan kedisiplinan tidak melakukan kedisiplinan dengan semestinya maka dirinya merasa bahwa kehidupannya tidak teratur dan akan menimbulkan rasa malas muncul.

Kedisiplinan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari seseorang bangun dari tidurnya, disiplin ketika makan, ketika dirinya

¹¹ Cahyaning Kartika, "Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, *JPGSD* Vol 07 NO 04 (2019) hal : 3102.

¹² *Ibid.*

¹³ Muhammad Putro Joko Wasono, "Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok" *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).

melakukan pekerjaan, sampai dilakukan tidur lagi. Kedisiplinan juga dilakukan dengan berbagai cara seperti membuat *schedule* atau jadwal kegiatan, disiplin karena paksaan diri sendiri, disiplin karena terpaksa oleh aturan-aturan yang ada baik dilakukan ketika disekolah maupun dilingkungan kerja dan disiplin karena pola asuh dan didikan orang tua yang terdapat penanaman kedisiplinan sejak dini. Sikap disiplin yang tertanam akan menyebabkan seseorang melakukan kedisiplinan diberbagai tempat. Hurlock E.B menjelaskan bahwa kedisiplinan merupakan cara masyarakat mengajarkan pada anak mengenai perilaku moral yang diterima oleh kelompok dengan tujuan untuk memberitahukan kepada anak perilaku yang baik dan yang buruk serta mendorong untuk berperilaku agar sesuai dengan standar yang diperlukan¹⁴.

Kedisiplinan dalam pendapat Michel Foucault yaitu proses pendisiplinan individu menjadi kunci yang menunjukkan karakter masyarakat modern. Pendisiplinan bukanlah semata-mata mengutamakan hukuman fisik saja, melainkan ini adalah proses untuk mengubah diri individu agar dapat bertindak sesuai “harapan” masyarakat.¹⁵ Selain itu kedisiplinan akan mempengaruhi sifat dan kepribadian seseorang yang dibawanya. Seperti memiliki rasa tanggung jawab, penanaman rasa jujur, tidak suka mengulur waktu, memiliki jiwa yang mandiri, menghindarkan diri dari rasa malas dan lain sebagainya. Seseorang yang disiplin akan terlihat lebih efisien ketika mengerjakan sesuatu, karena dengan *memanagement* waktu seseorang akan melakukan kegiatan sebaik-baiknya.

¹⁴ Nurdin, Jahada, Laode Anhusadar, “Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6, no. 2 (2022): 952-959.

¹⁵ ‘Aini, Deby Dillah Nur, “Analisis Pendisiplinan Siswa Di Smp Negeri 11 Madiun Dalam Perspektif Disiplin Tubuh Dan Hukuman Michel Foucault” *jurnal skripsi* (2019) hal 37.

Begitupun sebaliknya, jika seseorang tidak melakukan kedisiplinan dengan *memanagement* waktu, maka ia akan melakukan suatu pekerjaan dengan seenaknya dan akan membuahkan hasil yang tidak diharapkan. Oleh karena itu, disiplin bisa menjadikan seseorang untuk mengetahui dan mampu membedakan mengenai suatu hal yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya¹⁶.

Makna disiplin berarti memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesuatu yang dilakukan. Disiplin juga dapat diartikan sebagai sifat yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan sesuatu dengan *memanagement* waktu yang bertujuan agar terdapat keselarasan dan kebahagiaan pada dirinya.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa makna kedisiplinan berarti suatu kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku manusia dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan suatu kegiatan dengan pengaturan waktu yang bertujuan agar mendapatkan keselarasan dan kebahagiaan pada dirinya berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Kedisiplinan berasal dari 2 sumber yaitu (internal) yang bersumber pada diri dan (eksternal) yang bersumber dari luar diri:

1) *Self Imposed Discipline*

Adalah kedisiplinan yang bersumber dari dalam diri sendiri atas dasar keikhlasan, kesukarelaan, pikiran untuk melakukan sendiri, kesadaran diri dan tanpa adanya paksaan. Ketika seseorang dapat memenuhi kebutuhannya dan sudah menjadi suatu bagian atau sudah diakui dari organisasi dengan sadar tanpa adanya paksaan maka akan

¹⁶ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmini Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232.

muncul kedisiplinan. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik guna untuk pembentukan karakter khususnya kedisiplinan diantaranya seperti kecerdasan, minat-bakat serta motivasi dalam diri¹⁷.

2) *Command Dicipline*

Adalah kedisiplinan yang bersumber dari luar diri individu misalnya karena adanya perintah, paksaan, kekuasaan, serta diberlakukan suatu hukuman. Seseorang menjalankan disiplinnya karena adanya paksaan bukan secara sadar, ikhlas dan timbul karena hati nurani tapi takut akan adanya hukuman dan ancaman dari orang lain.¹⁸

Nilai-nilai kedisiplinan dipengaruhi oleh dorongan pada diri sendiri dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, mampu mengelola waktu atau *memanagement* waktu secara efisien yang mana telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ashr ayat 1-3¹⁹:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ ۳

Artinya: Demi masa, sesungguhnya manusia itu pada umumnya dalam keadaan merugi. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan amal sholeh. (Q.S Al-Ashr ayat 1-3).

Sebagai mana telah dijelaskan dalam surat Al-Ashr Allah bersumpah demi masa, yang berasal dari kata 'ashr yang mana masa disini dapat dimaknai sebagai waktu, dimana ketika manusia telah berhasil menggunakan tenaganya, tetapi mereka sesungguhnya telah merugi akan

¹⁷ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes," *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232.

¹⁸ Amelia Mela, Yanwar Arief, and Ahmad Hidayat, "Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau," *An-Nafs; Jurnal Fakultas Psikologi* 13, no. 1 (2019): 44-54.

¹⁹ H.A.D.I. Mansah, *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis Al-Qur'an* (Cv. Azka Pustaka, 2022).

apa yang telah dicapai, kecuali mereka yang beriman dan mengerjakan amal kebaikan²⁰.

Ayat-ayat diatas dapat diambil maknanya yang mana telah dijelaskan dalam tafsir Al Maraghi Qur'an Surat Al Ashr ayat (1-3).

Pada ayat pertama:

وَالْعَصْرِ

Artinya : “Demi masa (Waktu)”

yang mana dalam ayat pertama disebutkan bahwa karakteristik orang yang disiplin waktu ialah orang yang yang memiliki keimanan kuat dan dengan adanya niat yang timbul melalui dorongan dalam pemanfaatan waktu dengan sebaik mungkin agar waktu yang digunakan tidak sampai terbuang dengan sia-sia²¹.

Pada ayat kedua

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

Artinya : “Sesungguhnya manusia itu pada umumnya merugi”²².

Telah dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa nilai-nilai kedisiplinan dapat dilihat dan dicermati pada naas yang berada pada kerugian dan kedisiplinan yang menjadi suatu unsur perencanaan untuk masa yang akan datang yang akan dijalani, sehingga kehidupan menjadi terarah dan jelas. Namun dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah mengecualikan orang-orang yang berada dalam kerugian yaitu orang yang memiliki sifat dan terkumpul

²⁰ Sherly Mei Yanti Dkk, “Model Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Sesuai Dengan Kaidah Ayat Surat Al-Ashr Khususnya Bagi Para Pelajar” *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol 3 (2022) (2022): 49–60.

²¹ Syafitri Siregar Nurjanna, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-'Ashr” (2018): 1–26.

²² Nur Zazin and Galuh Nashrulloh Kartika MR, “Manajemen Organisasi Tanpa Korupsi Perspektif QS. Al-'Ashr (103): 1-3,” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 195–213.

dalam suatu kebaikan yaitu orang yang beriman, orang yang beramal shaleh, dan orang yang saling menasehati akan kebaikan dan kebenaran²³.

Pada ayat ketiga

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : Kecuali orang-orang yang beriman dan berbuat kebaikan (Amal Shaleh) dan saling menasehati agar mentaati kebenaran (Haq) dan tetap pada kesabaran²⁴.

Telah dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa nilai kedisiplinan akan ada pada seseorang jika rasa keimanan sudah menjadi darah daging. Pada ayat ini menjelaskan tentang cara agar tidak menjadi orang yang berada dalam kerugian yaitu dengan beriman dan beramal shaleh²⁵. Dalam ayat ini juga dapat dilihat bahwasanya seseorang yang sudah tertanam akan nilai kedisiplinan sehingga akan menyalurkan kedisiplinan tersebut kepada pihak lain dengan cara saling mengingatkan antara yang haq dan bathil.

2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kedisiplinan peserta didik yaitu meliputi:

a) Contoh atau teladan

Teladan merupakan sebuah tindakan yang dijadikan panutan bagi peserta didik dan diterapkan dalam kehidupannya. Oleh karena itu tindakan atau teladan kedisiplinan dari kepala sekolah, guru-guru, orang

²³ Rahmawati, "Nilai-Nilai Humanistik Dalam Living Qur ' An Di Min 1 Sleman," *Elementary Islamic Teacher Journal* 8 (2020): 83-96.

²⁴ Evi Aeni Rufaidah, Ibnudin, and Desi Angraeni, "Bimbingan Dan Konseling Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 3," *Jurnal Counselia Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2011): 1-26.

²⁵ Yanti, Sherly Mei, Dkk, "Model Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Sesuai Dengan Kaidah Ayat Surat Al-Ashr Khususnya Bagi Para Pelajar" *Al-Ittishol Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol 3 (2022)

tua sangat dibutuhkan dan berpengaruh bagi tindakan kedisiplinan bagi peserta didik. Karena mereka lebih meniru berbagai tindakan yang dilihat dari pada yang mereka dengarkan. Karena, keprofesionalan seorang pendidik sangatlah penting dalam pembentukan karakter peserta didik seperti dengan tidak berkata-kata yang kurang baik, datang tepat waktu, berpakaian rapi dan lainnya²⁶.

b) Kondisi Lingkungan

Kedisiplinan juga dapat dipengaruhi kebiasaan lingkungannya. Lingkungan merupakan tempat dimana peserta didik menjalankan aktifitasnya. Lingkungan memiliki peran penting dalam mendukung kelangsungan hidup bagi manusia²⁷. Jika peserta didik berada pada lingkungan yang memiliki kedisiplinan tinggi maka peserta didik akan terlatih dan terbiasa dengan kedisiplinan.

c) Melalui latihan

Kedisiplinan dapat dicapai melalui kebiasaan peserta didik melakukan hal tersebut. Artinya melakukan kedisiplinan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan berulang-ulang maka kedisiplinan dapat dibentuk dan tertanam menjadi kebiasaan.²⁸ Pada pembelajaran moral atau pendidikan karakter kedisiplinan perlu dilakukan pembiasaan atau pengulangan secara berkelanjutan yang mana metode tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan teori behavioristik²⁹.

²⁶ Yurniati Wau, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Swasta Katolik Bintang Laut," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 19.

²⁷ Tu'u dalam Retno Wulan Ningrum et al., "Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Info Artikel" *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020).

²⁸ *Ibid.*

²⁹ D.W.R.M.A. Ria Lusiyani, *CALL: Teori dan Praktik* (Penerbit Graniti, 2021).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dalam pendapat Hurlock EB diantaranya yaitu:

1) Adanya aturan dan tata tertib:

Aturan atau tata tertib merupakan suatu pola dan tatanan yang mana digunakan dalam mengatur tindakan peserta didik dan diharapkan dapat tercapai.

2) Hukuman:

Hukuman disini dijadikan sebagai alat untuk meminimalisir tindakan-tindakan yang menyimpang dari aturan, sebagai motivasi dan alat untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik setelah melakukan hal-hal yang tidak sesuai.

3) Penghargaan atau apresiasi:

Penghargaan atau apresiasi digunakan sebagai alat atau motivasi dengan peningkatan kinerja peserta didik dalam melakukan kegiatannya berdasarkan tugas-tugas perkembangannya.

4) Keteraturan atau konsisten:

Konsisten atau keteraturan merupakan salah satu aspek atau ciri kedisiplinan, karena dengan adanya konsistensi maka dijadikan sebagai pedoman aturan untuk bertindak. Konsisten dalam pembelajarannya menjadi sebuah unsur paksaan dalam sebuah aturan, dengan memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mentaati peraturan tersebut. Faktor-faktor kedisiplinan tersebut yang ditata dalam sebuah formasi dan disepakati hendaknya diterapkan sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat, karena hal tersebut merupakan sebuah alat yang

dijadikan tolak ukur dalam pembelajaran serta motivasi belajar bagi peserta didik³⁰.

2.2.3. Jenis-jenis kedisiplinan

Adapun jenis-jenis kedisiplinan peserta didik diantaranya disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin mematuhi peraturan. Disiplin waktu artinya peserta didik mampu menggunakan waktu yang ada dalam melakukan kegiatan baik kegiatan dirumah maupun disekolah dengan baik misalnya tidak menunda pekerjaan, tidak menunda waktu sholat, membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Disiplin waktu belajar artinya peserta didik mampu menggunakan waktu dalam belajar dengan baik, seperti mengerjakan PR dengan tepat waktu, belajar sesuai dengan jam pembelajaran, mengikuti pembelajaran dikelas dengan tepat dan lain sebagainya. Sedangkan disiplin mematuhi peraturan artinya peserta didik mematuhi peraturan yang dibuat oleh sekolah, guru maupun peraturan ketika dikelas. Misalnya memakai seragam dan atribut lengkap sesuai dengan jadwal yang berlaku, datang dengan tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya.

Berdasarkan cara membangun kedisiplinan dibedakan menjadi 3 diantaranya :

- 1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian : Pada pola dan konsep ini peserta didik dapat dikatakan peningkatan kedisiplinan atau memiliki kedisiplinan yang tinggi jika peserta didik tersebut

³⁰ Isna Nurul Inayati, dkk, "Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah Miftahul Huda," *Tarbiyatuna : Kajian Pedidikan Islam*. Vol 4 No. 1 (2020).

hanya menuruti aturan-aturan dan perintah guru tanpa adanya gagasan atau ide dari peserta didik tersebut³¹.

- 2) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive* : Pada pola dan konsep ini sangat bertentangan pada konsep otoritarian yang mana peserta didik diberikan kebebasan dalam bertindak disekolah bahkan ketika berada dikelas, dalam konsep ini aturan tidak terlalu diikat pada peserta didik artinya aturan lebih dibebaskan bagi peserta didik, peserta didik dibiarkan untuk bertindak apapun selagi hal tersebut menurutnya benar³².
- 3) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali: Konsep ini merupakan perpaduan antara konsep otoritarian dengan konsep *permissive*. Pada konsep ini peserta didik diberikan kebebasan dalam bertindak dalam segala hal, akan tetapi peserta didik tidak boleh menyalahgunakan kebebasan yang diberikan, karena kebebasan yang diberikan juga memiliki batasan-batasan mutlak dan harus diikuti atau bisa dikatakan kebebasan terkendali atau terbimbing yang mana terbimbing disini merupakan adanya penekanan pada suatu hal yang bersifat perbaikan atau memperbaiki, dengan meminimalisir pada suatu hal yang bersifat destruktif atau berbelok arah³³

2.2.4. Fungsi kedisiplinan

Memberikan nilai positif kepada peserta didik mengenai perilaku disiplin, memberikan dampak dan pengaruh besar dalam kehidupan

³¹ Allamal Rido'i, dkk., "Profil Bentuk Disiplin Peserta Didik dikelas Xi Smk n 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat" (.): 1–6.

³² Joni Adison et al., "Gambaran Bentuk Disiplin Peserta Didik Di Kelas VII SMP N 1 Koto XI Tarusan" 05, no. 01 (2022): 1101–1109.

³³ J Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (Penerbit P4I, 2022),

sehari-hari seperti: lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atau sesuatu yang diperbuat, dapat mengatur waktu dalam segala kegiatan dan tindakan. Selain itu fungsi kedisiplinan dalam bidang belajar yaitu dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu, melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku seperti memakai atribut lengkap dan berseragam rapi setiap bersekolah. Hal tersebut merupakan fungsi kedisiplinan dan contoh perilaku disiplin dalam berseragam.

2.2.5. Tujuan kedisiplinan

Pembentukan kedisiplinan memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi mengenai kedisiplinan kepada peserta didik dan penanaman perilaku tersebut sejak dini. Selain itu tujuan dari kedisiplinan adalah untuk memberitahukan kepada peserta didik mengenai perilaku yang baik dan yang buruk serta mendorong untuk berperilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan³⁴.

Kedisiplinan di sekolah juga memiliki tujuan yakni agar tercipta kondisi yang aman, dan nyaman bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran³⁵.

2.2.6. Manfaat kedisiplinan.

Kedisiplinan yang ditimbulkan karena kesadaran, oleh faktor seseorang yang mengetahui bahwa hanya dengan kedisiplinan kesuksesan dapat dicapai, dengan kedisiplinan dapat menertibkan kehidupan, dengan kedisiplinan dapat menghilangkan kekecewaan, dengan kedisiplinan, dsb. Tindakan disipliner yang memaksa biasanya bersifat wajib. Penegakan

³⁴ Nurdin, Jahada, Laode Anhusadar, "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6, no. 2 (2022): 952-959.

³⁵ A S Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Deepublish, 2020).

muncul karena takut akan sanksi atas pelanggaran peraturan yang berlaku.³⁶

Manfaat dengan adanya kedisiplinan bagi peserta didik adalah dapat merubah, memperbaiki serta meningkatkan kepribadian-keribadian yang tertanam dalam dirinya, baik kepribadian yang bersifat negatif maupun positif. Adapun manfaat yang diperoleh peserta didik dengan adanya kedisiplinan yaitu peserta didik mampu memilah perilaku yang baik digunakan dalam kehidupannya. Selain itu manfaat yang diperoleh peserta didik yaitu dapat meningkatkan sikap disiplin peserta didik baik disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan disiplin mematuhi peraturan. Selain itu dapat meningkatkan sikap saling menghormati dan menghargai baik sesama teman maupun kepada pembina dan guru guru.

2.3 Ekstrakurikuler Pramuka

2.3.1. Pengertian

Ekstrakurikuler adalah suatu cara yang digunakan dalam pengembangan diri individu yang berhubungan dengan minat dan kemampuan peserta didik. Ekstrakurikuler adalah pembelajaran yang dilakukan guna untuk mengetahui potensi dan bakat tiap individu. Ekstrakurikuler juga disebut sebagai tempat berbagi ilmu bagi tiap-tiap peserta didik yang sebelumnya belum diketahui dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan adanya ekstrakurikuler peserta didik kan mengetahui apa yang akan dilakukan sesuai dengan bakatnya, Ekstrakurikuler adalah kegiatan penyaringan, pembinaan dan

³⁶ *Ibid.*

pengembangan potensi peserta didik yang berkaitan dengan minat peserta didik diluar jam pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan tambahan yang ada di sekolah pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan tujuan agar peserta didik lebih memperdalam serta mengembangkan apa yang dipelajari pada proses pembelajaran dikelas serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini akan lebih diarahkan dalam membentuk kepribadian anak³⁷. Ekstrakurikuler akan mempengaruhi pada potensi peserta didik yang akan mengantarkan pada kemampuan kedalam jenjang karir peserta didik tersebut.

Ekstrakurikuler sendiri memiliki makna wadah yang digunakan dalam pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran formal³⁸. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah maka dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran dengan tujuan mengetahui dan mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik yang berhubungan dengan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan disekolah merupakan sebuah media potensial yang selama ini digunakan untuk peningkatan kedisiplinan

³⁷Septiana Intan Pratiwi et al., "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 2, no. 1 (2020): 62-70.

³⁸ F Aisara, N Nursapitri, A Widodo, "Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar" *Jurnal Cakrawala* (2020): 149-166.

dan pendampingan mutu baik akademik maupun non akademik peserta didik.

Ekstrakurikuler mempunyai suatu prinsip perseorangan yang mana ekstrakurikuler dikembangkan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dan juga keaktifan dalam mengikuti kegiatan tersebut³⁹.

2.3.2. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

Pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai jenis, diantaranya :

1) Pengembangan Dalam Bidang Seni Dan Budaya

Pengembangan dalam bidang seni dan budaya ini artinya peserta didik mampu mengolah dan mengembangkan *life skill* dalam bidang kesenian dan budaya, contohnya seperti *skill* menggambar atau melukis, menyanyi, membuat kerajinan dari bahan bekas, pengembangan *public speaking* melalui pembacaan puisi, pidato, MC dan lain sebagainya.

2) Bidang Akademik

Bidang akademik adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori-teori, kognitif, kreatif dan inovatif yang berjalan selaras. Dalam pengembangan ini artinya peserta didik diberikan pembekalan mengenai ilmu pengetahuan yang dapat mengantarkan peserta didik tersebut kedalam kemampuan berfikir kritis peserta didik, kemampuan berfikir kreatif dan

³⁹Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan "*Ekstrakurikuler Dan Kegiatan Pengembangan Minat Bakat Di Sekolah*" Kumpulan Opini Luaran PLP I FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

inovatif peserta didik sehingga membuahkan hasil dan prestasi akademiknya contohnya seperti ekstrakurikuler penulisan karya tulis ilmiah, les mata pelajaran, olimpiade sains dan lain sebagainya.

3) Bidang Olahraga

Pengembangan bidang olahraga ini peserta didik diberikan pendidikan yang mengembangkan pengetahuan dengan tujuan melatih pada fisik, *motorik* dan *behavior* nya yang akan menjadikan anak tersebut berprestasi pada bidangnya. Dalam bidang ini manfaat yang diperoleh adalah tubuh menjadi lebih sehat, adanya perkembangan pertumbuhan pada tinggi badan, tidak mudah lelah dan tidak mudah terkena penyakit. Contoh ekstrakurikuler dalam bidang olahraga diantaranya: bulu tangkis, sepakbola, olahraga atletik, catur, dan lain sebagainya.

4) Penanaman karakter

Penanaman karakter dalam sebuah pendidikan artinya peserta didik diberikan pemahaman mengenai pendidikan karakter dan dilatih untuk mengembangkan karakter yang terdapat pada dirinya. Penanaman karakter melalui ekstrakurikuler pramuka ini pada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti PBB, latihan dasar kepemimpinan, latihan menjadi petugas upacara, melaksanakan upacara bendera, melaksanakan apel pembukaan dan penutupan dan lain sebagainya. Contoh ekstrakurikuler dalam bidang ini seperti: PMR (Palang Merah Remaja), polisi keamanan sekolah (PKS), paskibra dan tidak lain pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler

pramuka sifatnya menyenangkan karena kegiatan tersebut dilakukan di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka dengan cepat karena peserta didik dapat memperoleh pembelajaran secara nyata, dalam kegiatan pramuka juga dapat membentuk sikap kedisiplinan, kemandirian, dan lain sebagainya.⁴⁰

Kepramukaan pada hakekatnya merupakan suatu proses pendidikan ekstrakurikuler yang menyenangkan bagi seorang pelajar muda khususnya, yang berada dibawah tanggung jawab keanggotaan dewasa, yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu melalui suatu sistem nilai. Adapun nilai-nilai yang didasarkan pada kepramukaan ialah Tri Satya dan Dasadharma Pramuka, Syarat-syarat kecakapan, serta keterampilan dan kemampuan yang dimiliki anggota⁴¹.

2.3.3. Upaya Yang Dilakukan

Upaya yang dilakukan dalam kegiatan pramuka adalah dengan mengajak peserta didik melakukan kegiatan yang mana didalamnya terdapat sebuah bimbingan dan pemberian materi mengenai kepramukaan yang diantaranya; pengenalan sandi dan morse, pengenalan simapore, pionering dan pemberian materi mengenai kedisiplinan yang dimulai dari kegiatan upacara pembukaan, datang

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Ridho Agung Juwantara, "Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, Vol 9 (2019): 160-171.

tepat waktu serta melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Dalam kegiatan pramuka nilai-nilai yang dapat dikembangkan ialah kerja tim atau bekerja sama, saling menghargai, berdiskusi dan lain sebagainya, sebagaimana diterapkan dalam berbagai kegiatan yang menarik dengan menerapkan nilai-nilai yang ada seperti pemasangan tenda, tali-temali yang dilakukan dalam kegiatan pionering. Dari hal tersebut dapat diketahui seberapa kompak team dalam melakukan kerjasama, bagaimana seorang pemimpin kelompok dalam mengatur anggota kelompoknya untuk saling bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain⁴². Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terbagi atas 2 hal yaitu: pengetahuan dan teknik kepramukaan⁴³.

1) Pengetahuan:

Pengetahuan disini dapat berupa pengetahuan umum atau kewarganegaraan dan pengetahuan mengenai sejarah kepramukaan.

2) Teknik kepramukaan:

Teknik kepramukaan merupakan suatu Teknik yang digunakan dalam ekstrakurikuler pramuka yang meliputi: teknik dalam penggunaan *simaphore*, teknik dalam pengaplikasian sandi dan morse, teknik dalam tali temali, mapping, baris berbaris dan lainnya.

2.3.4. Manfaat Ekstrakurikuler

⁴² A.E.G.P. Septembriani and H Baihaqi, *Langkah Kecil Untuk Negeri* (PT Penerbit IPB Press, 2019),

⁴³ Nurdin, Jahada, Laode Anhusadar, "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6, no. 2 (2022): 952-959.

Manfaat yang didapat dalam penanaman karakter ini peserta didik akan lebih mengenali karakter yang dimiliki dan akan lebih mudah untuk mengembangkannya yang salah satunya karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, kegiatan pramuka juga untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, serta membentuk perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan. Potensi yang secara khusus sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan potensi dan karakter peserta didik di sekolah untuk menanamkan secara optimal tumbuhnya kemandirian yang berguna dalam masyarakat, keluarga dan diri sendiri. Selain itu faktor kehadiran juga sangat menentukan terbentuknya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.

Dalam sebuah pendidikan, proses sangat menentukan hasil dan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Selain proses tersebut faktor pendukung dan penghambat sekalipun juga menjadi penentu keberhasilan suatu tujuan tertentu.⁴⁴

2.3.5. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler menurut kemendikbud no 62 tahun 2014 yaitu digunakan untuk mengembangkan potensi, kemampuan atau bakat dan minat, kepribadian, kerjasama serta kemandirian peserta didik secara optimal dengan tujuan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional⁴⁵. selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Yayan Inriyani, Wahjoedi, and Sudarmiati, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips," 8 (2020): 274–282.

tujuan yang diharapkan adalah agar peserta didik tertanam sebuah karakter kedisiplinan pada dirinya, mampu mengembangkan pengetahuannya mengenai kedisiplinan, bekerja dalam team, saling menghargai, bersosialisasi dan lain sebagainya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam pemaparan penelitian ada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang Peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya oleh Abdul Rosyid dan Siti Wahyuni pada tahun 2021 dalam artikelnya yang berjudul Metode *Reward and Punishment* sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Peserta didik Madrasah Diniyyah yang memaparkan mengenai bentuk dan implementasi *Reward and Punishment* di Madrasah Diniyyah Al-Mahrusiah Putra sebagai cara yang digunakan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik dan basis dalam peningkatan belajar peserta didik. Dalam penelitian tersebut dijelaskan metode *reward* dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian, memberikan hadiah, sebagai bentuk penghargaan bagi peserta didik yang lolos dalam festival nadzam, kelas nadzam terbaik, peserta didik teladan dan juga diberikan bagi peserta didik yang berprestasi lainnya kepada peserta didik, selain itu bentuk *punishment* yang diberikan di antaranya adalah dengan memberikan hukuman berupa teguran dan nasihat, jalan jongkok, *brangkang* bagi peserta didik yang telat, dan lain sebagainya. Dalam artikel ini metode yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang kami tulis adalah sama-sama membahas tentang kedisiplinan. Selain itu kesamaan dalam penelitian ini adaah pada metode yang digunakan yaitu

deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pada metode dan cara dalam peningkatan kedisiplinan. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa metode yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan yaitu menggunakan metode *reward and punishment*. Sedangkan dalam penelitian kami dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun penelitian kedua dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Erni Widiawati, dkk pada tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Karakter Disiplin Peserta didik Melalui Kegiatan Esktrakurikuler Di SMK Texar Klari”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa peningkatan kedisiplinan dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMK Texar Klari. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Selain itu terdapat juga persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang ditulis yaitu sama-sama membahas mengenai peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, Selain itu persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian. Selain persamaan adapun perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitiannya, pada penelitian terdahulu disebutkan bahwa objek penelitian adalah peserta didik SMK sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah pada peserta didik MI. Selain itu perbedaan pada penelitian terdahulu adalah ekstrakurikuler yang digunakan.

Adapun penelitian ketiga dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ali Ashar, dkk pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Melalui Sholat Berjamaah”. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa peningkatan kedisiplinan

dapat dilihat melalui sholat berjamaah dan pengaruh dari peran guru dengan tujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui sholat Berjamaah. Pada penelitian terdahulu disebutkan bahwa metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu dengan sama-sama membahas tentang meningkatkan kedisiplinan dan pada metode penelitiannya. Selain itu adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada metode yang dilakukan dalam peningkatan kedisiplinan pada penelitian terdahulu melalui peran guru dan kegiatan sholat berjamaah, sedangkan pada penelitian ini bahwa peningkatan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

NO	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1	Abdul Rosyid dan Siti Wahyu ni tahun 2021 ⁴⁶	Metode <i>Reward and Punishment</i> sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Peserta didik Madrasah Diniyyah	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode <i>reward and punishment</i> dalam peningkatan kedisiplinan 	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang kedisiplinan dan metode pendekatan penelitian 	Melalui penerapan <i>reward and punishment</i> yang diberikan secara bertahap sesuai tingkat dan frekuensi kesalahan yang dilakukan menunjukkan bahwa problem disiplin dapat teratasi dengan baik dan mempunyai dampak pada prestasi belajar karena proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih maksimal dan tertib.

⁴⁶Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, "Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah," *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 137-157..

2	Erni Widiawati, dkk ⁴⁷	"Pengembangan Karakter Disiplin Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK Texar Klari	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian adalah peserta didik SMK dan • Lebih menekankan pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas mengenai peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan • Metode yang digunakan 	<p>1. Penerapan karakter disiplin peserta didik dapat dikembangkan melalui bentuk kegiatan ekstrakurikuler paskibra dan dapat dikembangkan dengan sangat baik di sekolah SMK.</p> <p>2. penerapan karakter disiplin peserta didik berjalan dengan efektif dan dibuktikan melalui kepatuhan terhadap aturan tata tertib, tidak terlambat datang ke sekolah.</p>
3	Ali Ashar, dkk ⁴⁸ .	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Melalui Sholat Berjamaah"	<ul style="list-style-type: none"> • ditekankan pada peran guru dan kegiatan sholat berjamaah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kedisiplinan • Metode penelitian 	<p>(1) Guru PAI mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan keagamaan,</p> <p>(2) Guru PAI mendorong untuk melaksanakan ketaatan dalam beragama.</p> <p>3).Guru PAI meningkatkan kedisiplinan dengan memberikan inspirasi kepada peserta didiknya</p> <p>4).Guru PAI senantiasa memberikan teladan yang baik kepada para peserta didiknya.</p> <p>5).Guru PAI selalu berusaha penuh semangat untuk mengerjakan sholat secara berjamaah</p>

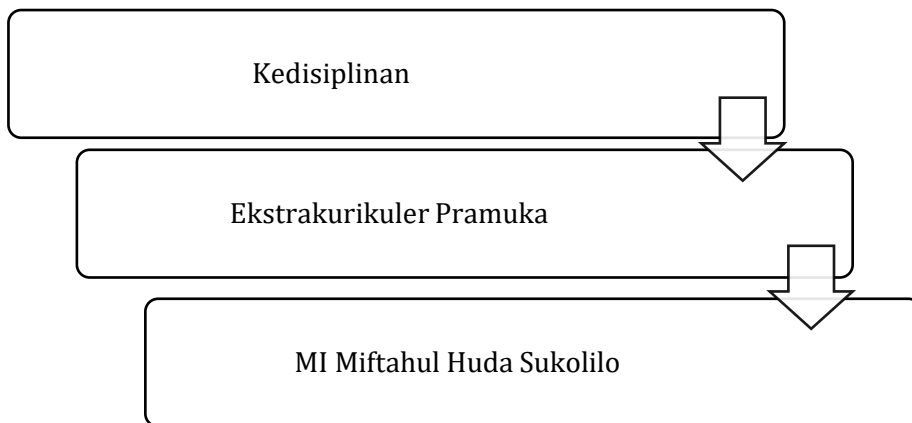
⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*

2.5 Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual menjelaskan tentang penanaman kedisiplinan yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual tersebut menjelaskan tentang kedisiplinan, kedisiplinan merupakan kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku manusia dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan suatu kegiatan dengan pengaturan waktu yang bertujuan agar mendapatkan keselarasan dan kebahagiaan pada dirinya berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Kedisiplinan dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui beberapa kegiatan diantaranya kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler sendiri merupakan sebuah wadah yang digunakan dalam pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan diluar jam formal. Dalam pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler melalui beberapa jenis atau bidang diantaranya: pengembangan bidang seni yang meliputi: seni tari, seni melukis, seni menyanyi dll, bidang olahraga yang meliputi bulu tangkis, sepak bola, bola voli, renang, dll. Adapun pengembangan dalam bidang pendidikan karakter salah satunya ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka mempelajari tentang pengembangan nilai-nilai karakter diantaranya karakter kedisiplinan. MI Miftahul Huda Sukolilo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menggunakan penelitian deskriptif karena tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai penerapan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrument kunci (*key instrument*) artinya peneliti melakukan penelitian dengan melihat kondisi secara alamiah atau kondisi pada objek sebenarnya⁴⁹. Peneliti sebagai instrumen kunci artinya peneliti melakukan penelitian sendiri melalui pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti biasanya tidak menggunakan alat-alat yang digunakan untuk membantu proses penelitian seperti halnya angket, alat tes yang mana biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mi Miftahul Huda Sukolilo, tepatnya di Jalan Raya Sukolilo no 128 RT 10 RW 02 Sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber data primer :

⁴⁹ Asep Azis Nasser dkk, "Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi., *Biomatika : Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 7, no. 1 (2021): 100-109.

Adalah data yang diambil peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara para informan yang meliputi : a). Peserta didik, digunakan sebagai sumber data atau subjek penelitian yang dipilih dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat pada peserta didik, b). Guru, digunakan sebagai sumber data atau subjek penelitian yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui keefektifitasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, c). Pembina, digunakan sebagai sumber data yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui keefektifitasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, melalui perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan serta evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, d). Kepala Sekolah, digunakan sebagai subjek penelitian dan sumber data yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui mengenai kebijakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3.4.2 Sumber data sekunder :

Data yang diambil melalui alat atau media yang digunakan dalam membantu kegiatan observasi yang meliputi:

a) Absensi

Merupakan salah satu hal yang dilakukan dalam melakukan kegiatan digunakan untuk mengukur atau mengetahui kehadiran seseorang dalam sebuah lembaga instansi baik lembaga pendidikan maupun pekerjaan⁵⁰. Absensi digunakan sebagai sumber data dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

⁵⁰ Alif Gilang Mulia, "Sistem Informasi Absensi Berbasis WEB Di Politeknik Negeri Padang," *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)* 5, no. 1 (2020): 11-17.

b) Buku teori

Merupakan sumber data yang digunakan untuk mengetahui materi yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka guna untuk mengantarkan pada pemenuhan materi pembelajaran, buku yang digunakan disini diantaranya: buku syarat-syarat dan kecakapan umum (SKU) dan buku saku pramuka.

c) Monitoring/ Rekapitulasi Nilai

Merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian guna untuk evaluasi program dengan tujuan untuk mengetahui prestasi atau peningkatan serta permasalahan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Pada penelitian ini kegiatan wawancara dilakukan melalui studi pendahuluan guna untuk mendapatkan informasi dari informan (peserta didik, guru, pembina, dan kepala sekolah) secara mendalam, dan menemukan permasalahan yang akan diteliti.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

Permasalahan	Indikator	Objek Wawancara
Apa nilai-nilai yang ditanamkan pada kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI	- Kejujuran	- Kepala - Pembina - Guru
	- Kedisiplinan	- Kepala - Pembina - Guru - Peserta Didik

Miftahul Huda Sukolilo (?)	- Tanggung Jawab	- Pembina - Guru - Peserta Didik
	- Mandiri	- Kepala - Pembina - Guru
	- Toleransi	- Kepala - Pembina - Guru - Peserta didik
	- Religius	- Kepala - Pembina - Guru - Peserta didik
Bagaimana bentuk kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo (?)	- Datang tepat waktu.	- Kepala Sekolah - Guru - Peserta didik
	- Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	- Kepala Sekolah - Guru - Peserta Didik
	- Berpakaian dengan ketentuan yang telah berlaku.	- Guru - Peserta didik
	- Peduli terhadap lingkungan	- Kepala Sekolah - Guru - Pembina - Peserta didik
Bagaimana proses penanaman kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Mi Miftahul Huda Sukolilo (?)	- Latihan rutin	- Pembina - Guru - Peserta didik
	- Baris-berbaris (PBB)	- Guru - Pembina
	- Permainan	- Pembina - Siswa
	- Persami	- Kepala Sekolah - Guru - Pembina - Peserta didik

	- Jelajah Alam	- Kepala Sekolah - Pembina - Peserta didik
Bagaimana upaya yang dilakukan pembina dalam kegiatan pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo	- Penyesuaian situasi dan kondisi	Pembina
	- Metode permainan	- Pembina - Peserta didik
	- <i>Metode reward dan punishment</i>	- Pembina - Peserta didik

3.5.2 Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan peneliti datang ketempat penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung. Terdapat 3 objek dalam observasi yaitu : pelaku, tempat, dan kegiatan⁵¹.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

Permasalahan	Objek	Tempat	Kegiatan
	Observasi		
	Pelaku		
Apa nilai-nilai yang ditanamkan pada kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo (?)	- Kepala Sekolah - Pembina - Guru - Peserta Didik	-	-
Bagaimana bentuk kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo (?)	- Kepala Sekolah - Pembina - Guru - Peserta Didik	-	-
Bagaimana proses penanaman kedisiplinan melalui kegiatan	- Kepala Sekolah - Pembina - Guru	-	-

⁵¹ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50.

ekstrakurikuler pramuka di Mi Miftahul Huda Sukolilo (?)	- Peserta Didik		
Bagaimana upaya yang dilakukan pembina dalam kegiatan pramuka di MI Miftahul Huda Sukolilo	- Kepala Sekolah - Pembina - Guru	-	-

3.5.3 Document

Pada penelitian ini pengambilan dokumen melalui pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam permasalahan sehingga dapat mendukung serta menambah bukti suatu kejadian.

Tabel 3.1 Dokumen Pendukung

Dokumen yang perlu dikumpulkan	- Absensi - Buku panduan - Monitoring/ Rekapitulasi nilai
--------------------------------	--

3.6 Analisis Data

3.6.1 Pengelompokan data

Pengelompokan data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengambilan gambar, wawancara, observasi dan lainnya guna untuk mendapatkan bukti data-data melalui informasi secara deskriptif. Pengelompokan data dilakukan

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses yang digunakan dalam penelitian mulai dari merangkum, memilih atau mengambil hal-hal penting dalam penelitian serta memfokuskan pada hal penting dari hasil catatan selama proses penelitian⁵².

⁵² *Ibid.*

2. Penyajian data/ display data

Penyajian data adalah suatu proses penyajian data hasil dari reduksi data dalam bentuk naratif atau berisi penjelasan mengenai data yang diambil⁵³.

3. Verifikasi / kesimpulan

Kesimpulan adalah proses pengambilan pokok bahasan dari sajian data yang dikelompokkan atau terstruktur dalam bentuk pernyataan kalimat⁵⁴.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

3.7.1 Triangulasi data

Triangulasi data adalah proses pemeriksaan dan pengecekan data berdasarkan sumber-sumber yang didapatkan dengan berbagai cara, metode dan waktu yang berbeda-beda⁵⁵. Triangulasi data dapat dikatakan sebagai pengecekan data melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara, dengan menggunakan metode yang bervariasi guna untuk mendapatkan serta mematangkan kesesuaian atau ketepatan data yang dilaporkan dengan waktu yang berbeda. Dari pengertian tersebut maka triangulasi data dapat dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a) Triangulasi sumber adalah proses uji data berdasarkan sumber-sumber yang didapatkan dari informan guna untuk memperkuat daya yang mana data diperoleh berdasarkan kenyataan dari informan baik secara langsung maupun tidak

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Mariyani, Andarusni A, Universitas Sriwijaya, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol 5, No. 2 (2020): 146–150.

langsung. Penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data mengenai informasi kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, dalam pengambilan data peneliti tidak terpaku pada pembina ekstrakurikuler saja tetapi sumber data juga bisa didapatkan dari guru atau wali kelas bahkan dari pelakunya sendiri atau peserta didik.

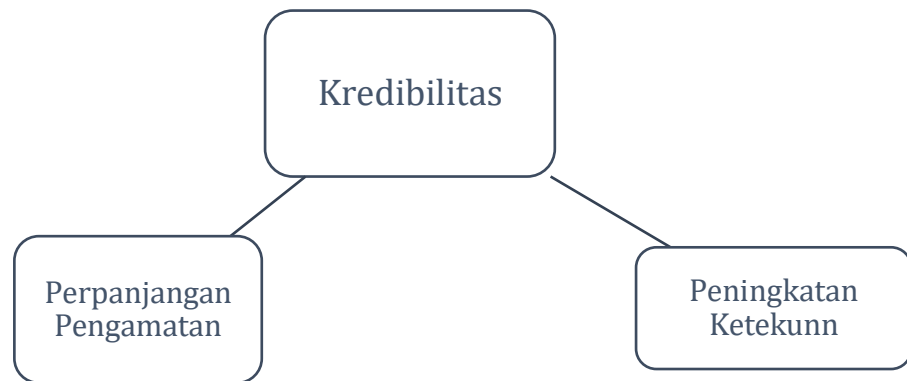
- b) Triangulasi teknik adalah proses uji data yang dilakukan berdasarkan metode atau cara yang berbeda-beda. Pada uji ini dilakukan dengan cara pengecekan data terhadap sumber yang sama tetapi teknik yang digunakan berbeda dengan teknik yang dilakukan⁵⁶. Misalnya data yang didapatkan melalui metode observasi, kemudian data tersebut dicek melalui teknik wawancara atau dokumentasi.
- c) Triangulasi waktu adalah proses pengujian data-data yang mana pada uji ini lebih menempatkan waktu sebagai pembatas jalan yang berbeda dalam pengambilan data sehingga dapat dibandingkan dalam sudut pandang yang berbeda⁵⁷. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara berulang-ulang guna untuk mendapatkan yang lebih lengkap dari data yang sebelumnya, sehingga data yang didapatkan lebih valid.

⁵⁶ S.H.M.H. Dr. Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Deepublish, 2021).

⁵⁷ M A K Sahide, *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL: KEAHLIAN MINIMUM UNTUK TEKNIK PENULISAN ILMIAH* (Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, 2019),

3.7.2 Kredibilitas data

Kredibilitas data adalah adanya persamaan objek penelitian dengan hasil yang diteliti berdasarkan fakta atau objek yang sesungguhnya. Data penelitian dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat persamaan antara penelitian dengan hasil penelitian yang dilaporkan berdasarkan kenyataan yang ada atau tanpa adanya unsur buatan atau manipulatif⁵⁸. Adapun berbagai macam metode dan cara yang dilakukan dalam uji kredibilitas diantaranya: Perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.



1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah melakukan pengamatan kembali dengan melakukan wawancara ulang yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data, baik sumber data yang telah didapatkan sebelumnya maupun belum didapat⁵⁹. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini maka dapat ditemukan adanya keakraban hubungan antara peneliti dengan narasumber, karena dalam penelitian untuk

⁵⁸ Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat " *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 12, no. 33 (2020).

⁵⁹ Ansulat Esmael and Nafiah, "Implemetasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya," *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 16.

membangun sebuah hubungan tidaklah mudah untuk dilakukan sehingga informasi yang disampaikan narasumber yang awalnya minim dan kurang lengkap menjadi lebih detail dan terbuka atas informasi yang diberikan.

Lama dan tidaknya waktu perpanjangan pengamatan tergantung data yang diperoleh, apakah data tersebut sudah dapat membantu atau tidak dalam penelitian.

2) Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan observasi serta penyesuaian secara detail atau sistematis dan berkesinambungan⁶⁰. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan penyesuaian data-data yang diambil sebelumnya secara detail dan sistematis.

3.7.3 Memberi cek

Proses pengecekan data yang didapat peneliti dari informan atau pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberikan informan. Peneliti pada penelitian ini melakukan pengecekan secara formal mengenai kebenaran data yang diperoleh⁶¹.

⁶⁰ R Setyowahyudi, T Ferdianti "Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo Dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 100–111.

⁶¹ Umar Shidiq, Moh.Miftachul C., "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" (CV. Nata Karya) 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, Deby Dillah, "Analisis Pendisiplinan Siswa Di Smp Negeri 11 Madiun Dalam Perspektif Disiplin Tubuh Dan Hukuman Michel Foucault" *Jurnal Skripsi* (2019) hal 37.
- Achmad Saeful., "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan" *Tarbawi*, Vol. 4, (2021): 127
- Adison, Joni, "Gambaran Bentuk Disiplin Peserta Didik Di Kelas VII SMP N 1 Koto XI Tarusan" 05, no. 01 (2022): 1101-1109.
- Allamal Rido'i, dkk., "Profil Bentuk Disiplin Peserta Didik dikelas Xi Smk n 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat" (): 1-6.
- Ali Ashar , Imam Fatoni, Hartoyo. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah" 5, no. 3 (2022): 383-391.
- Anhusadar, Laode, Nurdin, Jahada. "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. vol 6, no. 2 (2022): 952-959.
- Ansori, Sopian, Adi Fadli, M Sobry Sutikno, and Al Mahsuni. "Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MA Al-Ijtihad Danger" *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* 10, no. 1 (2021): 31-50.
- Asep A.N, Opan A, dkk. "Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi., *Biormatika : Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 7, no. 1 (2021): 100-109.
- Bentuk, Profil, Disiplin Peserta, Didik Di, and Kelas Xi. "Profil Bentuk Disiplin Peserta Didik Di Kelas Xi Smk n 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat" (n.d.): 1-6.
- Cahyaning Kartika., "Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, *JPGSD Vol 07 NO 04* (2019) hal : 3102.
- Dakhi, A S. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish, 2020.
- Dr. Bachtiar, S.H.M.H. *Mendesain Penelitian Hukum*. Deepublish, 2021.
- Dwijendra, Universitas. "Strategi Meningkatkan Kualitas Sdm Masyarakat Desa Padangsambian Kaja Melalui Pendidikan Karakter Berbasiskan Kepedulian Lingkungan Untuk Membebaskannya Dari Bencana Banjir," no. 4 (n.d.).
- Esmael, Ansulat, and Nafiah. "Implemetasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 16.

- Hortensi, Gustijati. "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Smk Negeri 5 Mataram" *Indonesian Journal Of Educational Development* 1 (2020): 159–169.
- Inriyani, Yayan, Wahjoedi, and Sudarmiadin. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips." 8 (2020): 274–282.
- Isna Nurul Inayati, dkk. "Pengaruh Lingkungan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Madrasah Aliyah Miftahul Huda," 2020.
- Juwantara, Ridho Agung. "Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, (2019): 160–171.
- Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan "Ekstrakurikuler Dan Kegiatan Pengembangan Minat Bakat Di Sekolah" *Kumpulan Opini Luaran PLP I FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- MANSAH, H.A.D.I. *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis Al-Qur'an*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Mariyani, Andarusni A, Universitas Sriwijaya. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, No. 2 (2020): 146–150.
- Mekarisce, Arnild Augina, and Universitas Jambi. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (2020).
- Mela, Amelia, Yanwar Arief, and Ahmad Hidayat. "Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau." *An- Nafs; Jurnal Fakultas Psikologi* 13, no. 1 (2019): 44–54.
- Muhammad Putro Joko Wasono, "Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok" *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).
- Mulia, Alif Gilang. "Sistem Informasi Absensi Berbasis WEB Di Politeknik Negeri Padang." *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)* 5, no. 1 (2020): 11–17.
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, Nur Fajrie, and Sejarah Artikel. "Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka *Jurnal Prakarsa Paedagogia*" 3, no. 1 (2020).
- Pratiwi, Septiana Intan, Universitas Kristen, Satya Wacana, Kota Salatiga, and Jawa Tengah. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 62–70.
- Rahmawati. "Nilai-Nilai Humanistik Dalam Living Qur ' An Di Min 1 Sleman" *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8 (2020): 83–96.

- Rendy, Tiara Ferdianti “Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo Dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 100–111.
- Reni Herlina,dkk, “Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”, *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Vol.10 hal: 102.
- Ria Lusiyani, D.W.R.M.A. *CALL: TEORI DAN PRAKTIK*. Penerbit Graniti, 2021.
- Rosyid, Abdul, and Siti Wahyuni. “Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah.” *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 137–157.
- Rufaidah, Evi Aeni, Ibnudin, and Desi Angraeni. “Bimbingan Dan Konseling Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah Qur’an Surat Al-Ashr Ayat 3.” *Jurnal Counselia Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2011): 1–26.
- Sahide, M A K. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, 2019.
- Sari, Nur Indah, Firdaus Wajdi, and Sari Narulita. “Peningkatan Spiritualitas Melalui Wisata Religi Di Makam Keramat Kwitang Jakarta.” *Jurnal Online Studi Al-Qur’an* 14, no. 1 (2018): 44–58.
- Septembriani, A.E.G.P., and H Baihaqi. *Langkah Kecil Untuk Negeri*. PT Penerbit IPB Press, 2019.
- Sherly Mei Yanti, dkk. “Model Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Sesuai Dengan Kaidah Ayat Surat Al-Ashr Khususnya Bagi Para Pelajar” *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3 (2022): 49–60.
- Sidiq, F, dkk. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Sugiarto, Ahmad Pujo, Tri Suyati, and Padmi Dhyah Yulianti. “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes.” *Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 232.
- Sulistiyono, J. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan BehavioraL UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN MASUK SEKOLAH*. Penerbit P4I, 2022.
- Surabaya, Universitas Negeri, and Universitas Negeri Surabaya. “MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DI SEKOLAH DASAR Cahyaning Kartika” (n.d.): 3101–3110.
- Thalib, Mohamad Anwar. “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode

- Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50.
- Umar Shidiq, Moh.Miftachul C., “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan” (CV. Nata Karya) 2019.
- Wau, Yurniati. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMA Swasta Katolik Bintang Laut.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 16–21.
- Widiawati, Erni, Erwin Susanto, and Aris Riswandi Sanusi. “Pengembangan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Esktrakurikuler Di SMK Texar Klari.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 5, no. 2 (2020): 60–67.
- Widodo, A, F Aisara, N Nursapitri, “Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar” *Jurnal Cakrawala* (2020): 149–166.
- Zahroh, Rindra Risdiantoro., “ Penerapan Hukuman (Ta’zir) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putri Di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung” *Al-Isyrof Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*” Vol. 5 (2023).
- Zazin, Nur, and Galuh Nashrulloh Kartika MR. “Manajemen Organisasi Tanpa Korupsi Perspektif QS. Al-‘Ashr (103): 1-3.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 195–213.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Hasil Observasi





Foto dokumen pendukung

PABUKAN BINGARAJA-BINGARATU
PANGKALAN MADRASAH ISTIQOMAH MIYATUL HUDA
Jl. Raya No 128 Sukrolo Jabung Kab. Malang

TP. 2021/2022
Bulan: MARET 2022

DAFTAR HADIR ANGGOTA PRAMUKA

No	JENIS	NAMA	J.P.	KEHADIRAN																			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
1	S-B	AHMAD DAFFA HAFIDATUL AHKAM	L
2	S-B	AHMAD KHUNAIFI	L
3	S-B	AHMAD REFI FIRMANSYAH	L
4	S-B	ALDIANO BIMO PRATAMA	L
5	S-B	ALFAN ILHAM ROMADHANI	L
6	S-B	ANFASA AISYL ALAN	L
7	S-B	AZKA ALIF PRATAMA	L
8	S-B	CELLOVA ALINGGA NAVY	P
9	S-B	FITAH LINDA GORNANI	P
10	S-B	KHOLIDAH NUR MAULIDYAH	P
11	S-B	MOHAMMAD RIDHO ALAMSYAH	L
12	S-B	MUHAMMAD AISARU WILDAN	L
13	S-B	MUHAMMAD ANDI PRAYOGA	L
14	S-B	MUHAMMAD FIKRI ARDIANSYAH	L
15	S-B	MUHAMMAD IRHAM BIGHVIRLY	L
16	S-B	MUHAMMAD KHOLILI	L
17	S-B	MUHAMMAD MUSLIMIN	L
18	S-B	NABILA SANDRA AURELYA RAMADHANI	P
19	S-B	QUEENA ARTANTIA PUTRI HARTONO	P
20	S-B	SANYATU ALIFA APRILIA	P
21	S-B	SIFA AYU KINANDA	L
22	S-B	UNWANUN NADHIF MAULIDIL GHOFTRI	L
23	S-B	ZAKY SYAHBANA PUTRA WICAKSONO	L

KETERANGAN : S->SAKIT; D->IAIN; A->TANPA KETERANGAN

Jabung,
Pembina Pramuka

LAKI-LAKI	
PEREMPUAN	
JUMLAH	

ARSENSI SHOLAT BERJAMAAH
MIS MIYATUL HUDA SUKROLO

No	JENIS	NAMA	J.P.	KEHADIRAN																			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
1	L	ABDULLAH YUSRIAN SAPUTRA	L
2	L	AHMAD ALI FURQON ROMADHANI	L
3	P	ANON BAKUSO	P
4	N	ANNA MANUEL SAPUTRA	N
5	B	ANANDRA MARULON	B
6	L	ARIZKI DAM AISY SAPUTRA	L
7	L	AYLA PUTRI DAMAYANTI	L
8	C	ELISKA RAMADHANI	C
9	L	FANIR ADIS MAULANA	L
10	M	FIRO BAYU ARNADA	M
11	L	HA SANJO MANSAN	L
12	L	M. FIKRIYU	L
13	L	MUHAMMAD NAFAL ASYRAFUL MU	L
14	L	M. PANCU INDIRA PRASETYO	L
15	L	M. TALFIQ HEDAYATULLOH	L
16	L	MALIKUDDIN NUGOL KUBRO	L
17	L	MELINDA FITRIANTI	L
18	L	MUHAMMAD ALI WAFA	L
19	A	MUHAMMAD RIDHO ROFI QUNAZULI	A
20	L	NICO BARI PRATAMA	L
21	L	NOVI SEKARI AYU	L
22	L	OSATRIA ANGGORO	L
23	L	RITI MAUSAROH	L
24	L	SRI MULYARSH	L
25	L	PRISMA AL KHAFI BINTARA	L
26	L	ARI AHMAD RAMADHANI	L

Jumlah

Mengetahui:
Kepala Madrasah

Guru Pembimbing

Shofi Yullah, S.Pd

Ira Nurmawati, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MIS MIFTAHUL HUDA SUKOLILO
di RAYA SUKOLILO NO. 128 SUKOLILO
Kecamatan Juhang, Kabupaten Malang - Jawa Timur

Nama : AFRIZAL DHIFAN RIZKI SEPTIAN	Kelas : IV C
NIS/NIK : 1112927080-00000 / 012922757	Fase : B
Madrasah : MIS MIFTAHUL HUDA SUKOLILO	Semester : Ganjil
Alamat : J. RAYA SUKOLILO NO. 128 SUKOLILO	Tahun Pelajaran : 2022/2023

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1 Pendidikan Agama Islam		
A. Al Qur'an Hadis	83	Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam 3.1 mengetahui arti, dan memahami isi kandungan Q.S. al-Falaq 3.2 mengetahui arti, dan memahami isi kandungan Q.S. al-Kahf
B. Aqidah Ahliah	86	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam 3.1 mengetahui kalimat keyyah (Asyhadu) 3.2 mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam Al-Khams al-Husna (sa-salam, dan al-hayy)
C. Fikih	93	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam 3.1 memahami ketentuan saat sahur 3.2 menggunakan ketentuan saat sahur
D. Sejarah Kebudayaan Islam	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam 3.1 mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. Hayat di Mad 3.2 mengenal latar belakang Nabi Muhammad Saw. after meninggal Allah SWT
2 Bahasa Arab	86	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam 3.1 memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana sesuai topik 3.2 memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana sesuai topik 3.3 memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana sesuai topik
3 Pendidikan Pancasila	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam 4.1 menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan 4.2 melaksanakan kegiatan dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
4 Bahasa Indonesia	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam 4.1 memata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan silang-silang ke dalam kerangka tulis
5 Matematika	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam 3.1 menjelaskan dan melakukan pembuktian hasil pengukuran panjang dan berat ke satuan terdekat 3.8 menganalisis segiempat beraturan dan segiempat tidak beraturan
6 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	91	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam 4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat
7 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	87	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menerapkan gerak dominan (bertumpu, berpaling, keseimbangan, berpindah, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat)
8 Seni Budaya dan Prakarya	90	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam 4.1 menggambar dan membuat tiga dimensi 4.2 menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada
9 Bahasa Inggris	93	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam 3.1 siswa mampu memahami tentang greeting and partings
10 Mustan Lokal		
A. Bahasa Jawa	93	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam 3.5 mengenal cerita rakyat legenda secara sederhana
B. ASWAJANKE-NUAN	88	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam 3.7 memiliki sikap utuh mengungkap terhadap sesama umat Islam setelah mengetahui usaha usaha NU
Jumlah	1251	

IV.C., AFRIZAL DHIFAN RIZKI SEPTIAN_312922757 Halaman 1

Ekstrakurikuler		
No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Baik
2	Yanduz	Baik
Prestasi		
No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		
3		
Kehadiran		
Sakit	0	Hari
izin	0	Hari
Alpa	0	Hari
Catatan Wali Kelas		
Tolong diperhatikan motivasi belajarnya supaya bisa menjadi siswa yang berprestasi dan membina sikap orang tua		
Tanggapan Orang Tua/Wali		
Keterangan: Kriteria Kelas: NAK ke kelas V		

Orang Tua/Wali

Al Fikri

MALANG, 10 Juni 2023

Wali Kelas

M. ANISUL AKBAR, S.Pd

NIP.

Mengetahui Kepala Madrasah

M. ANISUL AKBAR, S.Pd

NIP.

IV.C., AFRIZAL DHIFAN RIZKI SEPTIAN_312922757 Halaman 2

Foto Hasil Wawancara

